

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penentuan kebutuhan material sehingga Kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan persediaan dapat ditekan secara optimal. Hal ini bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan material, karena ketidakcermatan dalam data barang persediaan dapat berakibat merugikan bagi perusahaan. Persediaan barang membawa biaya persediaan yang sangat tinggi, dan perhitungan yang salah akan berakibat barang bertumpuk terlalu lama di gudang sehingga dapat menimbulkan kerusakan atau barang tidak tersedia pada waktu dibutuhkan.

Salah satu faktor yang mendukung kelancaran proses produksi adalah tersedianya barang jadi dalam jumlah dan waktu yang tepat. Oleh karena itu untuk menunjang kelancaran produksi dan distribusi perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan barang jadi Pabrik PT. Macroprima Panganutama melakukan perencanaan persediaan barang jadi berdasarkan permintaan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk jangka waktu satu tahun. Dalam pelaksanaannya, produksi dilakukan berdasarkan permintaan rutin dan non rutin dari gudang Operating

Supplies (OPS). Untuk memperoleh persediaan barang jadi yang optimal maka perlu dilakukan Evaluasi terhadap Sistem Akuntansi Pembelian persediaan barang jadi saat ini sehingga dapat dilakukan perencanaan kebutuhan barang jadi yang optimal, dan minimasi biaya persediaan dapat dilakukan.

Hal ini menyebabkan banyak perusahaan dan organisasi khususnya yang bergerak dalam dunia bisnis semakin berusaha untuk menjadi yang terbaik dengan menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian yang efektif dan efisien. Hal tersebut dapat mempengaruhi tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu mencapai keuntungan guna mempertahankan kelangsungan /kesinambungan hidupnya (*going concern*) di tengah persaingan era globalisasi (Hastoni,2004). Berdasarkan penjabaran di atas, penulis berpendapat bahwa suatu perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang baik sebagai salah satu pondasi utama dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Suatu sistem akuntansi yang baik dan benar pelaksanaannya akan sangat bermanfaat dalam penyediaan informasi yang cepat, tepat, akurat dan mudah dimengerti bagi manajemen dalam mengambil keputusan.Salah satu fungsi penting yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan adalah fungsi pembelian dan persediaan barang jadi. kedua fungsi tersebut diharapkan dapat meminimalisir penyimpangan dan penyalahgunaan yang akan terjadi karena adanya rangkap jabatan dan dapat terjadinya resiko kecurangan yang tinggi diperusahaan tersebut. Maka untuk itu SOP harus dijalankan secara efektif dalam pembelian dan manajemen persediaan barang

jadi sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian sebagai berikut : Evaluasi sistem akuntansi pembelian dan manajemen persediaan barang jadi yang sedang berjalan pada perusahaan serta mengidentifikasi sistem manakah yang perlu pertahankan dan yang perlu ditingkatkan, Memberikan rekomendasi atas evaluasi, yang sesuai dengan kegiatan dan tujuan perusahaan.

Seluruh transaksi dalam perusahaan ini masih dilakukan secara konvensional dan masih terjadi adanya penumpukan tugas seorang karyawan yg dikerjakan seorang diri.

Adapun metode pencatatan persediaan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: metode periodik atau fisik dan metode perpetual dimana perusahaan harus menjalankan metode tersebut untuk dapat diterapkan dalam perusahaan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar terhindar dari resiko kesalahan dalam pencatatan persediaan¹ barang jadi yang mengakibatkan sulitnya pengevaluasian laporan laba rugi.

¹ Bindari, Y. (2010). Evaluasi pengendalian intern terhadap system akuntansi pembelian dan persediaan bahan baku, Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Sedangkan metode penilaian persediaan ada 3 (tiga) macam yaitu FIFO, LIFO, AVERAGE, dimana masing-masing metode memiliki pengaruh yang berbeda terhadap laba yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka judul dari penelitian ini adalah: “**EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN DAN MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG JADI SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LABA RUGI PADA PT. MACROPRIMA PANGANUTAMA**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah²:

- a. Perlunya ketelitian dan kecermatan dalam pencatatan persediaan barang agar tidak merugikan perusahaan.
- b. Terjadinya rangkap jabatan oleh karyawan pada perusahaan yang teliti.
- c. Perlunya dilakukan evaluasi sistem akuntansi agar tidak terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan didalam perusahaan tersebut.

² Astana, I.Y.A. (2007). Perencanaan persediaan bahan baku berdasarkan metode MRP (Material Requirement Planning) Jurnal ilmiah teknik sipil, 11(2): hal 184-194

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan berhubungan dengan pengolahan data pembelian dan pencatatan persediaan adalah penyediaan transaksi yang tidak dapat dihasilkan dengan cepat dan tepat. Maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Melakukan Evaluasi atas sistem pembelian.
2. Melakukan Evaluasi terhadap manajemen persediaan.
3. Meminimalisir penyimpangan dan penyalahgunaan yang terjadi.
4. Hanya menggunakan 1 supplier Saja
5. Satuan yang digunakan dalam produk per PACK
6. Data yang akan di teliti tahun 2012

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian dan persediaan barang pada perusahaan?
2. Apakah manajemen persediaan yang digunakan sudah sesuai dengan standar perusahaan?
3. Bagaimana penyelesaian penyimpangan dan penyalahgunaan yang terjadi?

E . Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perlu ditetapkan sebelum melakukan penelitian agar penelitian tersebut dapat memiliki satu fokus yang tepat yang dapat digunakan sebagai dasar meneliti agar penelitian terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengevaluasi Sistem Akuntansi Pembelian dan persediaan barang yang sedang berjalan pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui manajemen persediaan yang digunakan perusahaan sudah sesuai dengan standar perusahaan.
3. Untuk Mengetahui penyelesaian penyimpangan dan penyalahgunaan.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan bagi perusahaan, penulis, maupun pihak yang membutuhkannya antara lain:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian yang penulis peroleh dapat dijadikan bahan masukan serta sebagai sumbangan pemikiran berupa saran-saran dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan kuantitas pemesanan persediaan bahan baku dan sebagai dasar dalam mengambil tindakan perbaikan yang dilakukan.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian yang penulis peroleh dapat menambah penerapan teori-teori yang didapat selama mengikuti kuliah dalam dunia usaha yang sebenarnya. Juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang kuantitas pemesanan persediaan bahan baku suatu perusahaan.

3. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian yang penulis peroleh dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta bagaimana penerapan kuantitas pemesanan persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan dari teori-teori yang ada serta sebagai bahan materi dan sumber informasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah serta memahami pembahasan dari isi skripsi ini, maka secara garis besar isi dari skripsi ini dibagi dalam 6 (enam) bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah dan alasan- alasan yang mendorong penulis untuk memilih topik tersebut. Bab ini juga menjelaskan tentang identifikasi dan pembahasan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini diuraikan tentang kualitas auditor yang digunakan sebagai landasan untuk membahas tentang penerapan manajemen persediaan bahan baku pada perusahaan yang diteliti. Dimana uraian ini mencakup persediaan bahan baku, tipe persediaan, fungsi persediaan, manajemen persediaan, biaya dalam persediaan, model persediaan serta pengaruh kuantitas pemesanan persediaan bahan baku terhadap rugi laba perusahaan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa data dan definisi operasional variabel.

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai keadaan PT.MACROPRIMA sebagai objek penelitian yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian kegiatan usaha perusahaan.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang manajemen persediaan ditinjau dari kuantitas pemesanan persediaan barang jadi pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap laba perusahaan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang di dapat penulis berdasarkan uraian dari hasil analisis dalam bab sebelumnya serta saran-saran yang dianggap perlu untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyelenggarakan pencatatan akuntansi perusahaan dimasa yang akan datang.